DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iii
ABSTRACT ..... *v*
ABSTRAK vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan Penelitian 14
1.4 Manfaat Penelitian 15
1.4.1 Manfaat Teoritis 15
1.4.2 Manfaat Praktis 15
1.5 Sistematika Penulisan 16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18
2.1 Landasan Teori 18
2.1.1 Teori Produksi (*Grand Theory*) 18
2.1.2 Teori Ekonomi Sumber Daya Perikanan 23
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Regional 24
2.2 Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya 26
2.2.1 Perikanan Tangkap 27
2.2.2 Perikanan Budidaya 27
2.2.3 Perbedaan Karakteristik Produksi Kedua Subsektor 28
2.3 Produk Domestik Regional Bruto 29
2.3.1 PDRB Subsektor Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya 29
2.4 Variabel Independen Penelitian 31
2.4.1 Jumlah Nelayan 31

2.4.2 Armada Kapal Besar dan Armada Kapal Kecil 32
2.4.3 Alat Tangkap Aktif dan Alat Tangkap Pasif 35
2.4.4 Cuaca Ekstrem 37
2.5 Hubungan Antarvariabel 38
2.5.1 Hubungan Jumlah Nelayan dengan PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 38
2.5.2 Hubungan Armada Kapal Besar dengan PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 39
2.5.3 Hubungan Armada Kapal Kecil dengan PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 39
2.5.4 Hubungan Alat Tangkap Aktif dengan PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 40
2.5.5 Hubungan Alat Tangkap Pasif dengan PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 40
2.5.6 Hubungan Cuaca Ekstrem dengan PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 40
2.5.7 Hubungan Variabel Independen dengan PDRB Subsektor Perikanan Budidaya 41
2.6 Penelitian Terdahulu 41
2.7 Kerangka Pemikiran 45
2.8 Hipotesis Penelitian 47
BAB III METODE PENELITIAN 49
3.1 Jenis Penelitian 49
3.2 Objek, Lokasi, dan Periode Penelitian 49
3.3 Jenis dan Sumber Data 50
3.4 Definisi Operasional Variabel 51
3.5 Metode Pengumpulan Data 52
3.6 Metode Analisis Data 53
3.6.1 Statistik Deskriptif 53
3.6.2 Model Regresi Data Panel 54
3.6.3 Uji Pemilihan Model 55
3.6.3.1 Uji Chow 55
3.6.3.2 Uji Lagrange Multiplier 55
3.6.3.3 Uji Hausman 55

3.6.4 Uji Asumsi Klasik 56
3.6.4.1 Uji Normalitas 56
3.6.4.2 Uji Multikolinearitas 56
3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas 57
3.6.4.4 Uji Autokorelasi 57
3.6.5 Uji Signifikansi Model 57
3.6.5.1 Uji Simultan 57
3.6.5.2 Uji Parsial 58
3.6.5.3 Koefisien Determinasi 58
3.6.6 Analisis Komparatif 59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 60
4.1.1 Wilayah Pesisir Jawa Tengah 60
4.1.2 Perkembangan PDRB Subsektor Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya 60
4.1.3 Perkembangan Nelayan, Armada Kapal, dan Alat Tangkap 63
4.1.4 Kondisi Cuaca Ekstrem 64
4.2 Hasil Penelitian 65
4.2.1 Statistik Deskriptif 65
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 67
4.2.3 Uji Asumsi Klasik 68
4.2.3.1 Uji Normalitas 68
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas 69
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas 70
4.2.3.4 Uji Autokorelasi 70
4.2.4 Hasil Estimasi Model 72
4.2.5 Uji Signifikansi Simultan 74
4.2.6 Uji Signifikansi Parsial 74
4.2.7 Koefisien Determinasi 76
4.2.8 Hasil Analisis Komparatif 77
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 79
4.3.1 Pengaruh Jumlah Nelayan terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 79

4.3.2 Pengaruh Armada Kapal Besar terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 80
4.3.3 Pengaruh Armada Kapal Kecil terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 81
4.3.4 Pengaruh Alat Tangkap Aktif terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 82
4.3.5 Pengaruh Alat Tangkap Pasif terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 83
4.3.6 Pengaruh Cuaca Ekstrem terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 83
4.3.7 Pengaruh Variabel Independen secara Simultan terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap 84
4.3.8 Perbandingan Pengaruh terhadap PDRB Subsektor Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya 85
BAB V PENUTUP 87
5.1 Kesimpulan 87
5.2 Keterbatasan Penelitian 89
5.3 Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN 97

UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
FEB UNDIP